

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian keperawatan**

Hasil pengkajian pada bayi dengan dengan diagnosa medis Pneumonia di dapatkan data pasien mengalami batuk, demam, pilek, nafas cepat, terdengar suara nafas nggrok-nggrok. Peningkatan leukosit serta terdapat kesan pneumonia dalam pemeriksaan rontgent thorax.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa yang muncul pada bayi dengan pneumonia adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas b.d eksudat dalam alveoli, gangguan pertukaran gas b.d dispneu, hipertermi b.d penyakit, kekurangan cairan aktif b.d kehilangan cairan aktif, ansietas b.d ketakutan.

##### **3. Intervensi keperawatan**

Rencana keperawatan pada bayi dengan pneumonia meliputi memonitor KU dan TTV, memberikan terapi oksigen, memberikan edukasi tentang penyakit pneumonia, dan berkolaborasi dengan tim medis lain untuk pemberian terapi.

##### **4. Implementasi keperawatan**

Implementasi keperawatan yang diberikan pada bayi dengan pneumonia meliputi pemberian terapi oksigen, pemberian nebulizer,

monitor TTV dan KU, memberikan injeksi obat dan kolaborasi dengan tim medis lain.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada bayi dengan pneumonia pada hari ke3 masalah keperawatan belum teratasi dan masih mendapatkan perawatan di RS karena tujuan dan kriteria hasil belum tercapai.

### B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Pneumonia pada bayi usia 1– 12 bulan di RSUD Pandan Arang Boyolali, maka penulis mempunyai beberapa saran untuk pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

#### 1. Saran bagi akademik

Agar mahasiswa diberikan pembekalan yang cukup terkait dengan asuhan keperawatan pneumonia sebelum melakukan penelitian.

#### 2. Saran bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit tetap mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui peningkatan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

#### 3. Saran bagi perawat

a. Perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan pneumonia dirumah pada keluarga dengan anak pneumonia.

- b. Agar perawat dalam melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan peran perawat dalam asuhan keperawatan yang meliputi Observasi Nursing Edukasi dan Evaluasi.
  - c. Agar pendokumentasian ditulis secara lengkap untuk mengetahui perkembangan pasien dan mempermudah tim medis lain dalam memberikan terapi kepada pasien.
4. Saran bagi keluarga atau masyarakat
- a. Keluarga dapat memberikan asi eksklusif pada anak.
  - b. Keluarga dapat mengingatkan pada anggota keluarga yang lain untuk tidak merokok / tidak merokok saat dekat dengan anak.
  - c. Keluarga dapat menjauhkan anak dengan polusi / asap kendaraan saat berpergian.
  - d. Keluarga dapat menjelaskan kepada anggota keluarga yang sedang batuk untuk tidak dekat dengan anak sebelum sembuh.